

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi vokasi di Indonesia yang menjunjung tinggi proses belajar - mengajar pada keterampilan, keahlian, dan juga standar kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan pasar dalam dunia kerja dan bahkan mampu dalam berkarya serta berwirausaha secara mandiri berdasarkan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) Industri merupakan bagian pendidikan yang meliputi kegiatan mahasiswa dalam melaksanakan proses belajar dan bekerja secara praktis pada perusahaan atau industri untuk memberikan pengalaman, keahlian serta keterampilan khusus sesuai bidang keahliannya serta menjadi salah satu program wajib yang harus dilaksanakan oleh tiap mahasiswa Politeknik Negeri Jember sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P) pada jenjang Diploma IV. Selain itu, Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan dengan harapan agar mahasiswa lebih mampu menguasai keterampilan teknis, manajerial dan kewirausahawan sesuai bidang yang dipelajari, menambah wawasan juga pengalaman serta lebih siap ketika terjun langsung dalam dunia kerja di bidang pertanian, khususnya pada budidaya tanaman pangan.

Salah satu komoditi yang termasuk dalam kelompok tanaman pangan yaitu padi (*Oryza sativa*). Padi merupakan komoditi tanaman pangan yang mempunyai peranan cukup penting dan menjadi salah satu kebutuhan pokok masyarakat Indonesia, dikarenakan sebagian besar masyarakat Indonesia menjadikan beras sebagai bahan pangan utama untuk selanjutnya diproses dan dikonsumsi. Menurut Badan Pusat Statistik (2021), hasil produksi padi pada tahun 2021 diperkirakan mengalami peningkatan kembali dengan presentase kenaikan mencapai 1,14%, dimana produksi padi nasional pada tahun 2020 sebesar 54,65 juta ton dan diperkirakan naik mencapai 55,27 juta ton Gabah Kering Giling (GKG) pada tahun 2021 ini. Berdasarkan data tersebut, terlihat bahwa adanya potensi kenaikan

total produksi padi nasional setiap tahun. Meskipun data hasil produksi padi nasional tahun 2021 menunjukkan adanya peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya, di lapangan masih banyak petani yang mengeluhkan tentang permasalahan yang sering dihadapi selama proses budidaya yaitu dalam hal pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) yang meliputi hama, penyakit dan gulma pada tanaman budidaya yang dapat mempengaruhi hasil akhir budidaya atau panen. Dalam hal ini lebih difokuskan pada gulma di areal tanaman padi.

Menurut Guntoro *et al* (2013), bahwa gulma merupakan kompetitor bagi tanaman dalam menyerap air, cahaya dan unsur hara di dalam tanah. Kerugian yang banyak dialami pada sektor pertanian ini, mendorong adanya upaya dalam pengendalian gulma. Ada beberapa jenis gulma yang sering dijumpai pada areal tanaman padi yaitu kelompok gulma daun lebar, daun sempit dan teki – tekian. Beberapa upaya dilakukan oleh petani guna dapat mengendalikan populasi gulma pada areal tanaman padi. Metode pengendalian gulma ada dua yaitu secara manual dan kimiawi. Namun salah satu alternatif dalam pengendalian gulma yang efektif yaitu dengan menggunakan herbisida (Kadir, 2017).

Penggunaan herbisida harus didukung dengan adanya bahan aktif yang mampu mengendalikan gulma pada areal tanaman padi. Maka dari itu, usaha pengendalian gulma pada areal tanaman padi dengan menggunakan herbisida berbahan aktif profoksidim perlu dilaksanakan. Diharapkan dengan adanya pengendalian gulma menggunakan herbisida kombinasi berbahan aktif profoksidim dan florporauksifen-benzil ini dapat untuk mengendalikan serta menekan populasi gulma dan mampu meningkatkan hasil produksi tanaman padi.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari kegiatan Praktik Kerja Lapang ini adalah:

- 1) Meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan manajerial serta pengalaman kerja bagi mahasiswa perihal kegiatan di lokasi Praktik Kerja Lapang.

- 2) Melatih mahasiswa untuk lebih memahami perbedaan metode dan permasalahan di lapang secara langsung dengan bangku perkuliahan.
- 3) Melatih mahasiswa agar lebih sigap dan cepat tanggap menganalisis serta mengatasi permasalahan pertanian di lapang.
- 4) Memberikan bekal dan pengalaman kepada mahasiswa untuk bekerjasama dan bersosialisasi dalam kelompok, dan meningkatkan kemampuan berkomunikasi serta mengakses informasi.

1.2.2 Tujuan Khusus

Selain itu, terdapat pula tujuan khusus dari kegiatan Praktik Kerja Lapang ini adalah:

- 1.) Meningkatkan keterampilan dalam manajemen budidaya tanaman padi, terutama dalam pemeliharaan terhadap serangan OPT.
- 2.) Meningkatkan keterampilan dalam pengaplikasian herbisida berbahan aktif profoksidim dan florpirauksifen-benzil pada tanaman padi.
- 3.) Mengetahui kelebihan dan kekurangan herbisida berbahan aktif profoksidim dan florpirauksifen-benzil pada tanaman padi.
- 4.) Mampu memahami manajemen budidaya dan melakukan analisis usaha tani pada budidaya tanaman padi.

1.2.3 Manfaat

Manfaat yang diperoleh dari kegiatan Praktik Kerja Lapang ini adalah:

- 1) Mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan dan kemampuan manajerial serta pengalaman kerja di lapangan yang sesuai dengan minat dan kemampuannya terutama yang berkaitan dengan pestisida pertanian.
- 2) Mahasiswa mampu berfikir dan berlaku lebih kritis terhadap perbedaan permasalahan di lapang secara langsung dengan bangku perkuliahan.
- 3) Mahasiswa terlatih untuk lebih sigap dan cepat tanggap dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi di lapangan kerja.

- 4) Meningkatkan jiwa mahasiswa dalam membangun kerjasama dan kemampuan bersosialisasi dalam kelompok maupun lingkungan masyarakat luas.

1.3 Lokasi dan Waktu

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan di area lahan Produksi Jember, Desa Padomasan, Kecamatan Jombang, Jember; Desa Sumberasri, Kecamatan Purwoharjo, Banyuwangi dan di kantor utama PT. BASF yang bertempat di Desa Jubung, Kecamatan Sukorambi, Kabupaten Jember, Jawa Timur. Mulai tanggal 06 September 2021 hingga 07 Januari 2022, selama 4 bulan dengan total jam kerja yaitu 841 jam. Praktik kerja lapangan dilaksanakan pada hari Senin sampai dengan hari Sabtu mulai pukul 08.00 -16.00 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

Selama kegiatan Praktik Kerja Lapangan berlangsung, dalam pelaksanaannya terdapat beberapa metode yang diterapkan untuk melancarkan seluruh proses yang dipandu oleh asisten pembimbing lapangan baik itu di lapangan ataupun kegiatan di dalam ruangan. Metode yang digunakan yaitu sebagai berikut:

1.4.1 Praktik Lapangan

Dalam praktik ini mahasiswa menyelenggarakan kegiatan yang telah dipaparkan terlebih dahulu oleh pembimbing lapangan dan dibantu juga oleh asisten pembimbing lapangan dalam menerapkan teori yang telah dipelajari sebelumnya di lapangan secara langsung, kemudian diterapkan secara langsung pada proses baik itu dari awal persiapan lahan hingga proses pemanenan ataupun pasca panen.

1.4.2 Wawancara

Wawancara dilaksanakan dengan banyak hal seperti tanya jawab maupun interaksi langsung lainnya. Baik dengan pembimbing lapangan, petani atau pekerja serta setiap pihak yang terkait dalam proses kegiatan Praktik Kerja Lapangan. Hal ini bertujuan untuk mencari informasi lebih lanjut terkait hal-hal yang belum dimengerti atau dipahami, juga mencari jawaban dari permasalahan kegiatan.

1.4.3 Demonstrasi

Demonstrasi adalah metode yang dilakukan dengan memperagakan atau terjun secara langsung ke lahan petani yang mengalami permasalahan baik itu karena hama maupun penyakit yang kemudian dikaji dan diberi solusi dalam penanganannya. Terutama penggunaan produk - produk pestisida dari PT. BASF. Seperti kegiatan yang dilakukan di Desa Padomasan, Kecamatan Jombang, Jember dan Desa Sumberasri, Kecamatan Purwoharjo, Banyuwangi.

1.4.4 Studi Pustaka

Metode ini dilakukan dengan mencari sumber informasi dan data dari berbagai macam material baik itu dokumen, buku, maupun media elektronik. Studi Pustaka yang digunakan haruslah sumber yang telah teruji dan dapat dipertanggungjawabkan untuk mendukung hasil yang diperoleh saat praktik lapang dan memperkuat fakta bahwa benar adanya yang terjadi.

1.4.5 Dokumentasi

Kegiatan mengabadikan kegiatan yang berlangsung baik itu di lapang maupun di kantor saat kegiatan sedang berlangsung yang nantinya akan dijadikan sebagai lampiran pada laporan Praktik Kerja Lapang.